

SKRIPSI

**PENGAWASAN TERHADAP KEGIATAN IZIN USAHA PERTAMBANGAN
EKSPLOKORASI BATU KAPUR PADA PT BAKAPINDO DI
KABUPATEN AGAM**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

NURUL AFIFAH
1810112257

Program Kekhususan: Hukum Administrasi Negara (PK VII)



Pembimbing :

Dr. Anton Rosari,S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg : 01/PK-VII/IV/2023

**PENGAWASAN TERHADAP KEGIATAN IZIN USAHA
PERTAMBANGAN EKSPLORASI BATU KAPUR PADA PT
BAKAPINDO DI KABUPATEN AGAM**
Nurul Afifah, 1810112257, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 92
Halaman, Tahun 2023.
ABSTRAK

Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat terdapat perusahaan pertambangan batu kapur yaitu PT Bakapindo yang berada di Jorong Durian, Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek. Sehubungan dengan perizinan kegiatan usaha pertambangan batu kapur PT Bakapindo, saat ini PT Bakapindo telah mengajukan pengurusan izin baru untuk kembali melakukan kegiatan pertambangan batu kapur karena izin sebelumnya telah berakhir. Mengenai pengurusan izin baru, PT Bakapindo telah sampai pada tahapan IUP Eksplorasi. Persoalannya berdasarkan informasi yang didapatkan dari lapangan, perusahaan tersebut telah melakukan kegiatan berupa pengangkutan batu. Diketahui bahwa pengangkutan batu bukan termasuk tahapan kegiatan dalam IUP Eksplorasi melainkan termasuk kedalam tahapan IUP Operasi Produksi. Hal ini menimbulkan adanya dugaan penyimpangan pemanfaatan izin yang tidak sesuai dengan izin yang diberikan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan untuk membuktikan kegiatan yang dilakukan sudah sesuai atau tidak dengan izin yang diberikan. Adapun rumusan masalah yaitu bagaimanakah izin usaha pertambangan eksplorasi batu kapur pada PT Bakapindo di Kabupaten Agam? Bagaimanakah pengawasan terhadap izin usaha pertambangan eksplorasi batu kapur pada PT Bakapindo di Kabupaten Agam? Penelitian ini menggunakan metode yuridis-empiris dan metode analisis data. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu hasil yang diperoleh berupa gambaran faktual mengenai keadaan objek yang diteliti, yang kemudian dianalisa melalui analisis yuridis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *pertama*, Izin usaha pertambangan eksplorasi batu kapur PT Bakapindo di Kabupaten Agam, ditemukan penyimpangan pemanfaatan izin yang tidak sesuai dengan izin yang diberikan. PT Bakapindo didapati melakukan tahapan kegiatan di luar tahapan kegiatan IUP Eksplorasi yang diberikan. *Kedua*, Pengawasan terhadap kegiatan IUP Eksplorasi batu kapur pada PT Bakapindo tidak berjalan optimal. Kementerian yang diwakili oleh inspektur tambang tidak menjalankan tugas sebagaimana mestinya dalam pengawasan terhadap PT Bakapindo. Karena pernyataan yang dikemukakan oleh Pengawas Tambang Mineral dan Batubara Provinsi Sumatera Barat yang menyatakan bahwa kewenangan itu tidak berada padanya itu bertentangan dengan Pasal 140 UU Minerba, dimana kewenangan tersebut memang berada pada lembaga tersebut.

Kata Kunci: *Pengawasan, Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, PT Bakapindo*